

Strategi Pendampingan Pembelajaran Anak Oleh Orang Tua dengan Pendekatan *Individual Learning-Centered* di SDN Kestalan No.5

Sri Hartini, Hera Heru Sri Suryanti, Ferisa Prasetyaning Utami, Triyarsi Wiharko
Universitas Slamet Riyadi
ratupadi@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 07-09-2021
Revisi: 07-15-2021
Diterima: 07-25-2021
Terbit: 11-01-2021

Keywords:

Learning assistance,
individual learning centered.

Kata kunci:

Pendampingan belajar,
invidividual learning
centered.

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

The existence of COVID-19 has changed the learning strategy that was initially carried out face-to-face in schools and turned into an online learning program. The task of parents during this pandemic has an important role in providing learning assistance to children. Parents will play a role like teachers in schools to control and supervise children in the learning process at home. The condition of parents at SDN Kestalan No. 5 Surakarta has obstacles related to effective strategies to provide learning assistance for children at home. The method used in this activity is the Individual Learning-Centered (ILC) approach. This approach focuses on children's learning activities that understand the uniqueness and potential of children in learning. The methods that can be used in this approach are information sharing, experience based and problem-solving based. The conclusion of this activity is that parents have understood how to provide effective learning assistance in terms of children's learning styles, children's emotional closeness, understanding of children's abilities and potential and effective communication.

Abstrak

Adanya covid-19 mengubah strategi pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah berubah menjadi program pembelajaran secara daring. Tugas orang tua di masa pandemi ini memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak. Orang tua akan berperan seperti halnya guru disekolah untuk mengontrol dan mengawasi anak dalam proses pembelajaran dirumah. Kondisi orang tua di SDN Kestalan No.5 Surakarta memiliki kendala terkait strategi efektif untuk melakukan pendampingan belajar bagi anak dirumah. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendekatan Individual Learning-Centered (ILC). Pendekatan ini berfokus pada aktivitas belajar anak yang memahami keunikan dan potensi anak dalam belajar. Metode yang dapat digunakan pada pendekatan ini adalah sharing information, experience based dan problem-solving based. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah orang tua telah memahami cara untuk melakukan pendampingan pembelajaran secara efektif ditinjau dari gaya belajar anak, kedekatan emosi anak, pemahaman kemampuan dan potensi anak dan komunikasi efektif.

PENDAHULUAN

Covid-19 yang telah muncul di Indonesia sejak pertengahan bulan maret tahun 2020 menimbulkan perubahan berbagai sektor, baik sektor perdagangan, ekonomi dan pendidikan. Setiap kegiatan dan interaksi manusia dibatasi untuk saling berjaga jarak, sehingga muncul anjuran pemerintah untuk bekerja dari rumah ataupun berbelanja dari rumah secara *online*. Khususnya dalam bidang pendidikan perubahan strategi pembelajaran dari yang awalnya secara tatap muka atau luring menjadi

pembelajaran daring dengan mengharuskan siswa belajar dari rumah. Hal ini dikarenakan sebagai upaya untuk menanggulangi penyebaran covid-19 dengan melakukan pembatasan sosial antar individu. Kegiatan pembelajaran daring membuat para pendidik yaitu guru dan orang tua serta para peserta didik untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru ini. Kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan pendampingan orang tua sebagai wujud pengawasan terhadap anak. Kondisi anak-anak sekolah dasar yang cenderung memiliki keinginan untuk bermain perlu mendapatkan perhatian bagi orang tua, sehingga antara orang tua dan anak perlu memiliki kesepakatan dalam manajemen waktu belajar dan bermain. Khususnya untuk siswa sekolah dasar pendampingan belajar bagi anak perlu dilakukan dalam rangka untuk mengajarkan rasa tanggung jawab belajar sejak dini. Peran orangtua pada masa pandemi seperti ini memiliki banyak tanggungjawab terhadap kegiatan learn from home yang sudah menjadi kebijakan pemerintah (Rahmania, Wijayanti, Hakim, 2020). Oleh karena itu komunikasi yang efektif antara anak dan orang tua adalah kunci penting dalam keberhasilan learn from home selama pandemi covid-19.

Pada saat pendampingan belajar pada anak tidak jarang banyak kendala yang ditemui oleh para orang tua, dimulai dari kurang terampilnya orang tua dalam pengoperasian teknologi, kurangnya akses internet yang membuat proses belajar tidak efektif, anak sulit diajak bekerja sama untuk belajar, anak lebih senang bermain game dari pada belajar, kurang patuhnya anak kepada orang tua dan strategi yang digunakan kurang efektif dalam mengajak anak untuk belajar. Seperti halnya kondisi mitra yang merupakan para orang tua/ wali murid dari siswa SD Kestalan No.5 Surakarta yang mengalami kendala dalam hal pendampingan pembelajaran bagi anak. Berdasarkan survey sebanyak 60% orang tua mengalami kesulitan dalam hal pendampingan belajar. Hal-hal tersebut akan memiliki dampak bagi orang tua misalnya timbulnya stress yang dapat dialami oleh para orang tua. Penelitian yang dilakukan Listyanti & Wahyuningsih (2020) menunjukkan bahwa munculnya stres yang dialami oleh orang tua yang kewalahan selama pendampingan pembelajaran daring. Selain itu, dampak yang dirasakan bagi anak jika pembelajaran dirumah tidak efektif adalah kurang tercapainya dari capaian dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Hal ini mengakibatkan kurang terserapnya informasi dan pengetahuan bagi anak sesuai dengan jenjang di sekolahnya.

Mitra merupakan para orang tua atau wali murid di Sekolah Dasar Negeri Kestalan No.5 Surakarta yang memiliki kendala dalam strategi efektif untuk mendampingi putra dan putri mereka belajar selama pandemic covid-19. Sehingga berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas adapapun permasalahan yang dihadapi mitra adalah yang dihadapi lebih kepada komunikasi efektif kepada anak, belum memiliki cara efektif untuk melakukan pendampingan pembelajaran anak

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian adalah *melalui focus group discussion* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yang dilakukan secara daring melalui aplikasi google meet dengan rincian sebagai berikut :

1. Tahap Pertama : Memberikan pengetahuan kepada mitra materi tentang potensi dan keunikan anak dalam hal belajar yang berbeda-beda. Anak memiliki gaya dan ritme belajar masing-masing. Orang tua diminta melakukan introspeksi atas gaya dan strategi belajar anak.
2. Tahap kedua : Mengenalkan tentang prinsip-prinsip *Individual-Learning Centered* dalam pendampingan belajar kepada anak yang meliputi tiga metode yaitu
 - a. Information Sharing (berbagi informasi)
 - b. Belajar dari pengalaman (Experiential Based)
 - c. Pembelajaran melalui pemecahan masalah(Problem-Solving Based)
3. Tahap Ketiga adalah evaluasi dari proses kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Pada tahap ini para orang tua dapat memberikan kesan dan pesan setelah mengikuti kegiatan pelatihan

PEMBAHASAN

Strategi yang dapat digunakan oleh orang tua dalam membelajarkan anak adalah dengan menerapkan *Individual-Learning Centered*. Metode ini memiliki prinsip-prinsip umum seperti SLC atau *student centered learning*, yaitu pembelajar dewasa yang aktif, interaktif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta pembelajarannya bersifat mandiri. (Sunismi & Fathani, 2015). Namun *Individual-learning centered* ini menekankan pada perbedaan potensi dan kemampuan peserta didik yang unik dalam memproses pembelajaran. Peran dari guru adalah sebagai fasilitator yang responsif untuk memberikan kebutuhan anak dalam hal ini adalah sumber belajar misalnya, buku-buku, materi yang mudah dipahami, modul belajar. Kemudian peran orang tua dirumah dapat memenuhi iklim belajar anak yaitu ketersediaan ruang belajar yang tenang. Tujuan *Individual Learning* bagi para peserta didik adalah agar mereka secara mandiri dapat mengatur tujuan pembelajaran jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai, melacak kemajuan dan prestasi selama waktu periode tertentu (Sunismi & Fathani, 2015). Peran orang tua dan guru sebagai fasilitator adalah memantau dan memandu anak dalam proses pembelajaran dirumah sehingga keduanya perlu responsive terhadap kebutuhan anak. Prinsip *Individual Learning-Centered* merupakan salah satu pilihan dalam kegiatan pendampingan belajar, karena menekankan adanya kedekatan antara pihak yang mendampingi dan yang didampingi, sehingga kegiatan ini akan lebih tepat dan berarti jika dilakukan oleh orang tua, khususnya adalah ibu yang memiliki kedekatan emosional dengan anak (Abtokhi, 2020).

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada orang tua wali SDN Kestalan 05 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terhadap pemahaman keunikan anak, gaya belajar, information sharing dengan komunikasi efektif, belajar mengalui pengalaman, dan problem-solving. Berikut adalah hasil pre-test dan post-test terkait pemahaman orang tua tentang konsep individual learning.

Tabel 1
Tabel Skor Pemahaman Orang Tua Terhadap ILC

Subjek	Indikator (pretest)					skor	Indikator (posttest)					skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
HL	tdk	Td k	ya	tdk	Td k	1	ya	Y a	Y a	Ya	Ya	5
OI	Td k	Ya	Td k	Td k	Td k	1	Y a	Y a	Y a	Ya	Td k	4
SP	Td k	Ya	Td k	Td k	Td k	1	Y a	Y a	Y a	Ya	Td k	4
AL	Td k	tdk	Td k	Td k	Td k	0	Y a	Y a	Y a	Td k	Ya	4
SL	Td k	Ya	Ya	Td k	Td k	2	Y a	Y a	ya	Ya	ya	5
DW	Td k	Ya	Td k	Td k	Ya	2	Y a	Y a	Y a	Ya	ya	5
YP	Td k	Ya	Td k	Td k	Ya	2	Y a	Y a	Y a	Ya	Ya	5
YQ	tdk	tdk	tdk	tdk	ya	1	ya	ya	ya	ya	ya	5
Skor total						10						37

Keterangan : tdk : "tidak" (skor 0); ya (skor 1)

Indikator :

- 1 : Saya mengetahui gaya belajar (auditori, visual kinestetik) anak
- 2 : Saya memahami bahwa setiap anak itu berbeda dan unik
- 3 : Saya melakukan diskusi efektif dalam membagikan informasi/ pengetahuan
- 4 : Saya memahami experiential learning penting dalam belajar
- 5 : Saya mengajak anak untuk memecahkan persoalan secara efektif

Berdasarkan deskripsi tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan total skor pretest dan post test yaitu dari 10 menjadi 37 serta kenaikan skor pada setiap subjeknya. Hal ini dapat dimaknai bahwa orang tua wali telah memiliki peningkatan pemahaman yang cukup signifikan tentang strategi *individual learning centered*. Adanya pendampingan yang tepat dari orang tua kepada anak, maka akan menciptakan sikap belajar anak untuk lebih bertanggung jawab dalam melakukan pembelajaran dirumah. Peran orang tua sebagai pengganti guru dirumah dapat menjadi fasilitator dengan membangun komunikasi dialogis yang efektif dengan anak, yaitu menanyakan apa yang menjadi kesulitan dan permasalahan anak. Kemudian orang tua dapat mengajak anak untuk bersama-sama mencari pemecahan dan menawarkan solusi kepada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat diberikan kesimpulan bahwa adanya peningkatan pemahaman orang tua tentang strategi *individual learning centered*. Adanya kegiatan tersebut diharapkan orang tua dapat melakukan implementasi strategi ILC dalam mendampingi belajar

anak selama dilangsungkannya pembelajaran daring. Peran orang tua sebagai guru dapat optimal jika mereka dapat memahami secara komprehensif kemampuan dan potensi maupun keunikan anak. Selain itu, orang tua juga dapat melakukan evaluasi keberhasilan dari penerapan strategi ILC ini dengan melihat keberhasilan anak dalam menciptakan iklim belajar yang efektif dan kemudahan anak dalam memahami materi pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abtokhi, A. (2009). Peran ibu dalam kegiatan pendampingan belajar anak melalui prinsip individual learning-centered. *Egalita*.
- Listyanti, H., & Wahyuningsih, R. (2020). Manajemen Stres Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 23-48
- Ngura, E. T., Laksana, D. N. L., Bude, Y. H., & Mogi, M. (2020). Program Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Paud Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 105-110.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99-110
- Raihana, R. (2020). Upaya Pengelolaan Emosi Ibu Pada Anak Selama Pembelajaran Dari Rumah (Dampak Pandemi Covid 19). *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 132-142.
- Sunismi, S., & Fathani, A. H. (2018). Pengembangan E-Module Kalkulus I Sebagai Panduan Mahasiswa Untuk Mengoptimalkan Individual Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 1(2), 192-204